

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI
METODE PEMBELAJARAN BERKELOMPOK DI KELAS B 2
RA MUSLIMAT NU GUMAWANG WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ARINA ZULFA
NIM. 20422049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI
METODE PEMBELAJARAN BERKELOMPOK DI KELAS B 2
RA MUSLIMAT NU GUMAWANG WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang tanda tangan dibawah ini :

Nama : Arina Zulfa

NIM : 20422049

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN BERKELOMPOK DI KELAS B 2 RA MUSLIMAT NU GUMAWANG" adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Yang menyatakan,


Arina Zulfa
20422049

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : ARINA ZULFA
NIM : 20422049
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN
BERKELOMPOK DI KELAS B 2 RA
MUSLIMAT NU GUMAWANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2026
Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I
NIP. 198606222018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fik.uiningsdur.ac.id | Email : fik@uiningsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

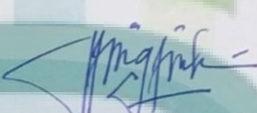
Nama : **ARINA ZULFA**
NIM : **20422049**
Judul Skripsi : **“UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI PEMBELAJARAN BERKELOMPOK DI KELAS B2 RA MUSLIMAT NU GUMAWANG”**

yang telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP. 198508052015032005


Dr. A. Tabiin, M.Pd.
NIP. 198704062023211019

Pekalongan, 15 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Anwarul Ulin, M.Ag.
NIP. 197208271999031002

MOTO DAN PERSEMBAHAN

الْجَاهِلِينَ عَنِ وَأَعْرِضْ بِالْغُزْفِ وَأْمُرُ الْعَفْوُ خُذِ

“Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf (kebaikan), serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh.”

Q.S AL-A'raf:199

Persembahan

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan rahmat serta ridha Allah SWT, skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Karya tulis ini penulis persembahkan untuk orang-orang tersayang yang sangat berarti bagi penulis:

1. Bapak saya alm bapak Darsean, yang semasa hidupnya selalu mendoakan, mendidik, dan menjadi sumber kekuatan bagi saya. Meskipun bapak tidak dapat menyaksikan secara langsung kelulusan ini, saya yakin bapak selalu mengawasi dan membanggakan setiap langkah perjuangan saya dari tempat yang lebih baik di sisi Allah SWT.
2. Ibu saya Ibu Wanisah, yang dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan kekuatan luar biasa terus berjuang seorang diri membesarkan dan mendidik saya hingga saat ini. Terima kasih atas segala doa, pengorbanan, air mata, dan kerja keras yang tak pernah Ibu perlihatkan sebagai beban. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud terima kasih dan bukti bahwa perjuangan Ibu tidak sia-sia.
3. Kepada kakakku Ahmad Nur Rohman dan Rizkiyati, yang selalu mendukungku dan memberi motivasi serta penyemangat dalam kehidupan ku.
4. Dosen pembimbingku, Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I. yang telah memberikan bimbingan dengan baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk teman-temanku yang menjadi teman seperjuangan dalam keadaan senang maupun susah selama masa perkuliahan, serta semua teman-teman Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2022.

ABSTR

Arina Zulfa, 2026. Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembelajaran Berkelompok di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Irsyad M.Pd.I

Kata kunci: keterampilan sosial-emosional, pembelajaran berkelompok, guru, RA Muslimat NU Gumawang, studi kasus.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial-emosional anak melalui pembelajaran berkelompok di kelas B2 RA Muslimat NU Gumawang. Rumusan masalah meliputi: (1) Bagaimana proses pembelajaran di RA Muslimat NU Gumawang; (2) Apa saja upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak melalui metode pembelajaran berkelompok; dan (3) faktor pendukung dan penghambat upaya gurudalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak melalui metode pembelajaran berkelompok di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah guru kelas B2, beberapa anak peserta pembelajaran berkelompok, serta pihak pendukung (kepala sekolah dan staf RA). Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif selama aktivitas pembelajaran, wawancara semi-struktural dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi (rencana pembelajaran, catatan refleksi guru, dan bukti aktivitas kelompok). Analisis data dilakukan melalui reduksi data, sajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan untuk memastikan validitas temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berkelompok dirancang dengan langkah-langkah: pembukaan yang membangun aturan kelompok, pemberian tugas kolaboratif sesuai tema, fasilitasi interaksi anak oleh guru, serta refleksi dan penguatan nilai sosial-emosional setelah kegiatan. Upaya guru meliputi: penggunaan strategi pembelajaran kooperatif (pembagian peran, tugas bergilir), pemberian modeling perilaku sosial-emosional, penguatan positif (pujian dan penghargaan sederhana), dan penyesuaian materi serta lingkungan untuk mendukung interaksi anak. Faktor pendukung meliputi dukungan lingkungan kelas yang kondusif dan kesediaan media dan kegiatan yang menarik. Faktor penghambat meliputi perbedaan tingkat keterampilan sosial-emosional antar anak, anak yang kurang percaya diri, dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa upaya guru secara konsisten berkontribusi pada peningkatan aspek kerjasama, empati, regulasi diri, dan keterampilan komunikasi anak, meskipun kemajuan individu bervariasi tergantung faktor-faktor pendukung dan penghambat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembelajaran Berkelompok Di Kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakin, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
5. Para dosen pengajar dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membekali pengetahuan dan mempermudah apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. Ibu Uswatun Khasanah, M.Pd., selaku kepala sekolah RA Muslimat NU Gumawang yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian dan membantu menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Amaliyah, S.Pd., selaku guru kelas B 2 yang telah membantu dalam pengambilan data.

8. Alm Bapak dan Ibu, beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan iringan doa *Jazakumullah Khairan Katsira* yang telah penulis berikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Amin*

Pekalongan, 22 Juni
2026

Yang menyatakan



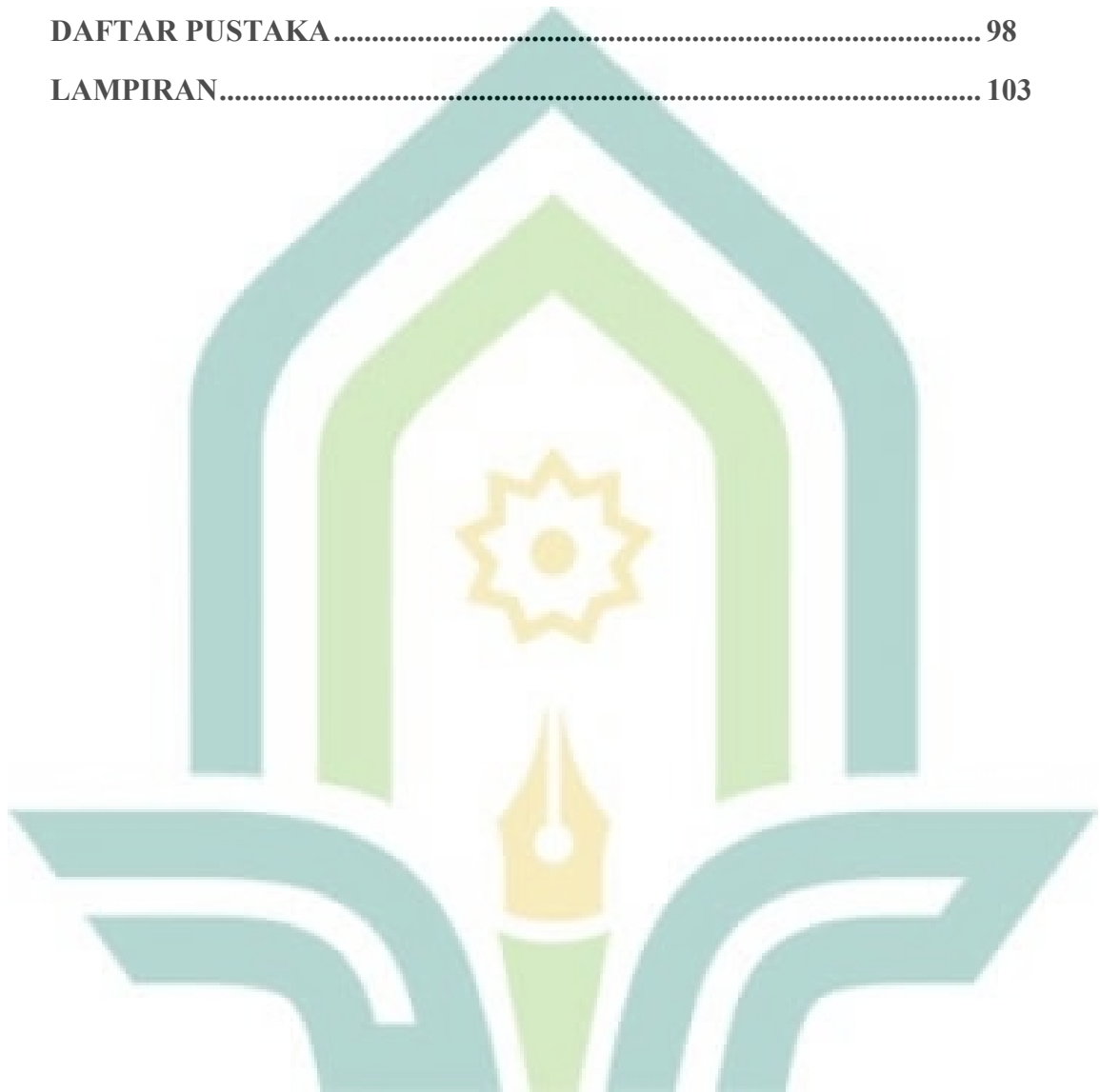
Arina Zulfa
NIM. 20422049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	21
2.3 Kerangka berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.1.1 Jenis Penelitian	29
3.1.2 Pendekatan Penelitian.....	29

3.2 Fokus penelitian.....	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.4 Data dan Sumber Data	30
3.4.1 Sumber Data Primer	31
3.4.2 Sumber Data Sekunder	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Keabsaan Data.....	33
3.7 Teknik Analisa Data	34
3.8 Sistematika Penulisan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Profil RA Muslimat NU Gumawang.....	38
4.1.2 Proses Pembelajaran Berkelompok dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak di RA Muslimat NU Gumawang Wiradesa.....	43
4.1.3 Upaya Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembelajaran Berkelompok di RA Muslimat NU Gumawang	47
4.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembelajaran Berkelompok di Kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang	51
4.2 Pembahasan Penelitian	61
4.2.1 Analisis proses pembelajaran berkelompok di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang.....	61
4.2.2 Analisis Upaya Guru Dalam Mengembaangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembelajaran Berkelompok Di Kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang. 69	
4.2.3 Analisis Faktor Pendukung dan Pengambat Upaya Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembelajaran Berkelompok di Kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang	79

BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	103



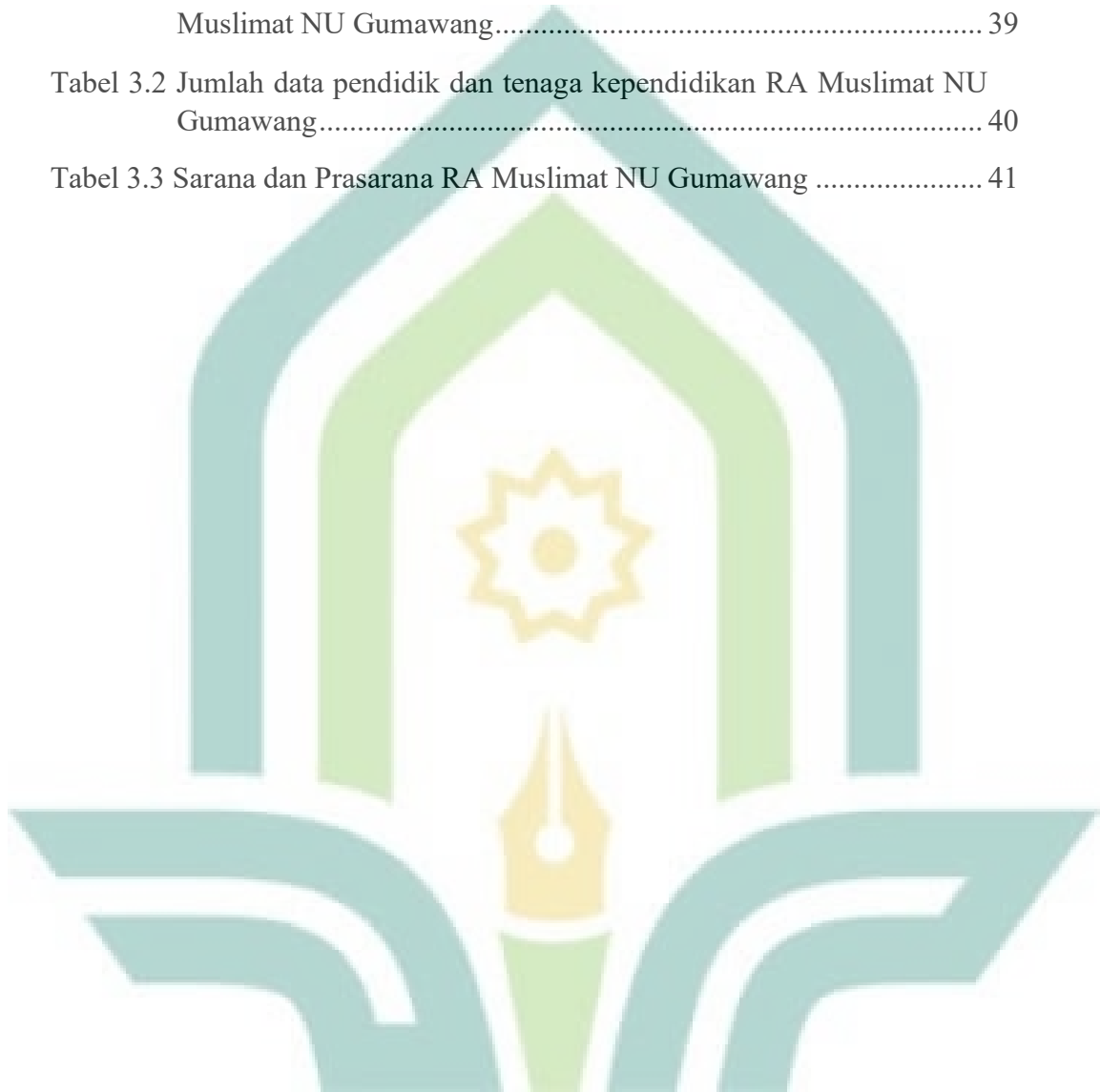
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	28
-----------------------------------	----



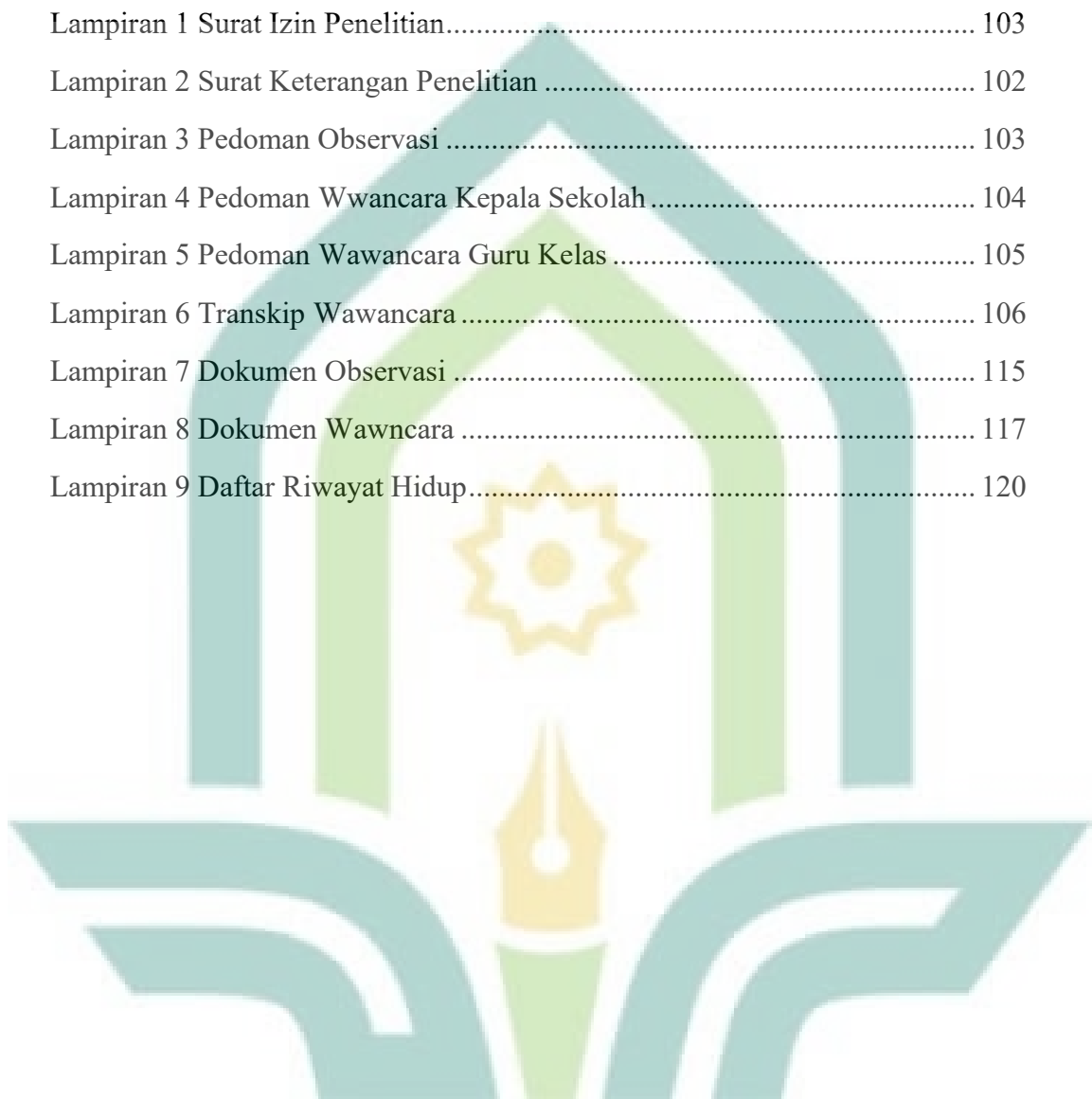
DAFTAR TABEL

Table 1.1 Pencapaian perkembangan sosial emosional anak.....	14
Table 4.1 Jumlah seluruh siswa dalam 3 tahun dari tahun 2023-2026 di RA Muslimat NU Gumawang.....	39
Tabel 3.2 Jumlah data pendidik dan tenaga kependidikan RA Muslimat NU Gumawang.....	40
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana RA Muslimat NU Gumawang	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	102
Lampiran 3 Pedoman Observasi	103
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	104
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Guru Kelas	105
Lampiran 6 Transkrip Wawancara	106
Lampiran 7 Dokumen Observasi	115
Lampiran 8 Dokumen Wawancara	117
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	120



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenis pendidikan yang diperuntukan bagi anak-anak yang berusia 0- 6 tahun. Tujuan dari pendidikan anak usia dini yaitu untuk memberikan stimulus yang tepat untuk mendukung perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan bahasa anak. Pendidikan ini menekankan pada perkembangan potensi anak secara menyeluruh dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, sehingga anak dapat belajar melalui bermain dan eksplorasi. Disamping itu, pendidikan anak usia dini juga memiliki peran penting dalam mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan formal ditingkat yang lebih tinggi (Prabamurti et al., 2022: 21-22).

Melalui pendidikan anak berkesempatan untuk membangun keterampilan sosial emosional secara mendalam, Perkembangan perilaku sosial serta pengendalian emosional anak usia dini, menurut American Academy of Pediatrics yang dikutip Femmi Nurmalitasari merujuk pada proses perkembangan perilaku anak agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan norma dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan masyarakat. Keterampilan sosial emosional seperti kemampuan kerja sama, berempati dan tanggung jawab sangat penting untuk membentuk anak yang adaptif dan berkarakter positif (Nurmalitasari, 2015: 103).

Sosial emosional merupakan proses belajar di mana seseorang mengembangkan kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi, menunjukkan empati, membangun hubungan yang positif, serta membuat keputusan yang bertanggung jawab. Keterampilan ini menjadi dasar penting bagi individu untuk berinteraksi secara sehat dengan diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya (Umi Suciati, 2023).

Fenomena sosial emosional anak usia dini (0–6 tahun) merupakan proses belajar memahami perasaan diri, mengelola emosi, dan menjalin hubungan dengan orang lain. Fase ini ditandai dengan munculnya kemandirian, empati, hingga tantrum. Hal ini dipengaruhi oleh stimulasi lingkungan, pola asuh keluarga, dan interaksi dengan teman sebaya (Aris, 2023).

Anak usia 5-6 tahun sering mengalami kesulitan regulasi emosi, konflik teman sebaya, dan kurangnya kemandirian sosial, yang berdampak jangka panjang pada prestasi akademik dan kesehatan mental. Data pendidikan nasional menunjukkan 60%-70% anak usia dini kesulitan adaptasi sosial, dengan mengembangkan keterampilan sosial emosional yang optimal sejak usia dini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik dan kualitas hubungan interpersonal dimasa yang akan datang, sehingga jadi fokus utama dalam pendidikan anak usia dini secara global (Syahru Ramadan, 2024: 19-28).

Pentingnya membangun sosial emosional anak yang masih dalam usia dini tidak bisa diabaikan, sebab kemampuan ini akan berdampak pada kehidupan anak dimasa depan. Anak yang memiliki kemampuan sosial emosional yang

baik cenderung lebih mampu mengatasi stress, memiliki hubungan interpersonal yang sehat, serta menunjukkan perilaku positif di lingkungan rumah maupun di sekolah. Oleh karena itu, perkembangan sosial emosional yang optimal akan membantu anak menjadi individu yang lebih percaya diri, mampu beradaptasi, dan memiliki keterampilan sosial yang baik di masa depan (Harahap et al., 2025: 189).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa guru berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kompetensi sosial emosional anak berdasarkan pendekatan penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Penelitian oleh (Fatima, 2025: 173) mengungkapkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi seperti pembiasaan, kegiatan kelompok, dan pembelajaran kolaboratif untuk membantu anak mengembangkan keterampilan sosial emosional. Penelitian lain oleh Kartika dkk juga menegaskan bahwa pembelajaran berkelompok efektif dalam meningkatkan kemampuan anak untuk berinteraksi sosial, toleransi, serta mengelola emosi di lingkungan pendidikan anak usia dini (Kartika & Wulandari, 2025: 540-541).

Pembelajaran berkelompok merupakan pola pembelajarannya di mana anak-anak dikelompokkan menjadi beberapa tim setiap tim melaksanakan berbagai aktivitas secara bergantian. Dalam satu kali pertemuan, anak biasanya menyelesaikan beberapa kegiatan kelompok yang telah direncanakan, sehingga mereka aktif bereksplorasi, berkreasi, dan berkolaborasi. Metode ini melibatkan aspek perhatian, kemampuan, dan pengembangan sosial-emosional

anak dengan cara yang menyenangkan dan bermakna bagi perkembangan mereka (Putri et al., 2023:4049-4053).

Namun, berbagai tantangan di RA Muslimat NU Gumawang Wiradesa Pekalongan masih dihadapi dalam mewujudkan perkembangan sosial emosional yang maksimal. Anak-anak sering kali mengalami gangguan dalam berinteraksi sosial, bekerja sama, mengendalikan emosi, dan berkelompok. Sekolah dan guru memiliki tanggung jawab dalam memberi dorongan perkembangan aspek sosial-emosional anak-anak. Salah satu langkah akurat untuk melatih keterampilan sosial dan emosional mereka adalah melalui metode pembelajaran yang menekankan interaksi, seperti pembelajaran berkelompok. Pendekatan ini bukan hanya membantu anak merasa lebih tanggung jawab dan belajar bekerja sama, tetapi juga melatih mereka untuk berkomunikasi dengan baik dan memahami perasaan teman-temannya. Sebuah studi terkini dari PAUD Santa Juliana Golo Bilas menunjukkan bahwa kegiatan kelompok seperti ini efektif dalam membangun rasa tanggung jawab dan kemampuan kolaborasi anak-anak secara efektif (Fatima, 2025: 169).

Peneliti memilih lokasi di RA Muslimat NU Gumawang Wiradesa Pekalongan karena lembaga pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pengembangan sosial emosional anak melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Penelitian dilaksanakan di kelas B2 RA Muslimat NU Gumawang Wiradesa Pekalongan didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas B2 memiliki karakteristik peserta didiknya yang representatif dan aktivitas pembelajaran yang konsisten menggunakan model kelompok, sehingga

memungkinkan untuk mengamati secara langsung upaya guru dalam meningkatkan keterampilan sosial emosional anak melalui metode pembelajaran berkelompok. Selain itu, kemudahan akses serta kesediaan pihak sekolah dan guru dalam mendukung pelaksanaan penelitian menjadi faktor pendukung utama dalam pemilihan lokasi. Dengan memilih kelas B 2, penelitian diharapkan dapat memberi gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran berkelompok dalam mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak usia dini serta memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan metode pembelajaran di tingkat pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan penjelasan diatas, upaya guru sangatlah penting dalam membangun sosial-emosional anak usia dini dengan metode belajar kelompok. Hal ini menjadi latar belakang untuk melaksanakan penelitian, sebagai peneliti memilih judul **“Upaya Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Belajar Kelompok Di Kelas B2 RA Muslimat NU Gumawang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peserta didik belum sepenuhnya mampu bekerja sama dengan teman-temannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang Wiradesa Pekalongan
2. Beberapa peserta didik masih belum bisa mengendalikan emosi di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang Wiradesa Pekalongan

3. Beberapa anak masih enggan untuk saling tolong-menolong dengan temannya di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini

1. Difokuskan pada upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini melalui metode pembelajaran berkelompok di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang Wiradesa Pekalongan
2. Penelitian ini akan membahas bagaimana guru dapat mengintegrasikan pembelajaran sosial emosional dalam kegiatan sehari-hari di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang Wiradesa Pekalongan
3. Selain itu, penelitian ini akan membatasi pada anak usia dini, kelompok B 2 RA Muslimat NU Gumawang Wiradesa Pekalongan

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran berkelompok dalam meningkatkan keterampilan sosial emosional anak di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak melalui metode pembelajaran berkelompok di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat upaya guru mengembangkan keterampilan sosial emosional anak melalui metode pembelajaran berkelompok di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran berkelompok dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang
2. Mendeskripsikan upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak melalui pembelajaran berkelompok di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak melalui metode pembelajaran berkelompok di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan serta mengkaji strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini lewat pembelajaran kelompok di kelas B2 RA Muslimat NU Gumawang. Praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga tersebut dapat dijadikan contoh penerapan metode yang relevan dan memberikan gambaran mengenai pendekatan yang efektif. Di samping itu, temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang berminat mengeksplorasi topik serupa, sehingga memperkaya pemahaman kolektif mengenai pengembangan sosial-emosional anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pendidik maupun calon pendidik dalam memperluas pemahaman terkait strategi pembelajaran, khususnya pendekatan pembelajaran kelompok dalam membina keterampilan sosial-emosional anak usia dini. Hal ini berpotensi meningkatkan mutu proses belajar mengajar serta mendorong penerapan teknik yang lebih kreatif dan inovatif.

b. Bagi Anak Didik

Anak-anak mereka sebagai objek penelitian dapat mengalami manfaat dari metode pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan aktif. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan keterampilan sosial emosional dan pendidikan karakter secara efisien dalam suasana belajar yang mendukung.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan data dan hasil yang dapat digunakan oleh sekolah untuk merancang program pembelajaran yang lebih efisien. Di samping itu, penelitian ini juga berperan dalam pemilihan metode dan media yang sesuai kontribusi terhadap peningkatan sosial emosional anak-anak.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memperluas pemahaman bagi pembaca dalam konteks pengembangan sosial emosional anak usia dini melalui medel

pembelajaran berkelompok, menambah informasi, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian yang berkaitan dengan yang dilakukan peneliti.

e. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melakukan penerapan metode pengajaran untuk membangun sosial emosional anak usia dini melalui model pembelajaran kelompok. Ini tidak hanya menambah wawasan pribadi, tetapi juga berperan dalam peningkatan mutu penelitian dan publikasi di waktu yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak melalui metode pembelajaran berkelompok di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran berkelompok untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional anak dilakukan melalui tiga tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- d. Tahap perencanaan

Guru menyusun perencanaan pembelajaran berkelompok secara matang melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), yang mencakup penentuan tema dan sub tema, penyiapan alat serta bahan main dalam jumlah terbatas, dan pembagian anak ke dalam kelompok kecil berisi 4–5 anak. Pembatasan jumlah alat main sengaja dirancang agar anak berlatih bergantian dan berbagi. Pembagian kelompok juga tidak dilakukan secara acak, melainkan mempertimbangkan karakter sosial emosional anak (aktif, sedang, pendiam) agar interaksi dalam kelompok dapat berjalan seimbang.

e. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran berkelompok berlangsung melalui tiga kegiatan pokok, yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap pembukaan, guru menyiapkan kondisi mental anak melalui doa, salam, dan apersepsi yang dikaitkan dengan tema. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan aturan main di awal kegiatan, kemudian berkeliling mendampingi dan mengamati interaksi anak selama kurang lebih 30 menit sambil mencatat pada lembar observasi. Pada tahap penutup, guru melakukan kegiatan *recalling* untuk mengajak anak merefleksikan pengalaman bermain dan bekerja sama, sekaligus menjadi sarana evaluasi lisan bagi guru.

f. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan guru secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung, tidak hanya berdasarkan hasil karya anak, melainkan juga proses sosial yang ditunjukkan, seperti kemauan bergabung, bekerja sama, dan bersikap saat menghadapi konflik. Hasil pengamatan segera dicatat dalam buku perkembangan harian anak agar tidak terlupakan, dan catatan tersebut menjadi dasar penyusunan laporan perkembangan sosial emosional anak kepada orang tua.

2. membiaskan anak untuk berbagi alat dan bahan main dengan teman satu kelompok

- a. Melibatkan anak dalam menentukan pembagian kelompok agar anak belajar bertanggung jawab terhadap tugasnya
- b. Melakukan pendekatan personal kepada anak yang cenderung pasif atau kesulitan berinteraksi agar tetap berpartisipasi dalam kegiatan kelompok

3. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak melalui metode pembelajaran berkelompok di kelas B 2 RA Muslimat NU Gumawang.

a. Faktor pendukung:

- Lingkungan yang kondusif dengan pembiasaan 3M (mau giliran, mau mendengar, mau menghargai) yang mempercepat pencapaian keterampilan sosial emosional.
- Tersedianya media dan kegiatan yang menarik (seperti *loose parts*, menggambar, bermain balok) yang meningkatkan fokus dan keterlibatan aktif anak.

b. Faktor penghambat:

- Perbedaan kemampuan anak yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan peran dalam kelompok.
- Adanya anak yang kurang percaya diri sehingga enggan mengambil peran aktif.
- Kurangnya dukungan keluarga, terutama pola asuh yang terlalu memanjakan anak, sehingga anak kurang siap bekerja sama di sekolah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran berkelompok terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini, terutama dalam aspek kerja sama, empati, tanggung jawab, dan keberanian berekspresi, apabila didukung oleh peran guru yang aktif, lingkungan yang kondusif, dan kolaborasi yang baik antara sekolah dan keluarga.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam rangka upaya guru dalam meningkatkan keterampilan sosial emosional anak melalui metode pembelajaran berkelompok di kelas B 2RA Muslimat NU Gumawang, maka peneliti memiliki beberapa saran yang bersifat membangun untuk sekolah, kepala sekolah, dan guru kelas sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

RA Muslimat NU Gumawang Wiradesa Pekalongan diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran berkelompok yang telah berjalan dengan baik sebagai upaya pengembangan keterampilan sosial emosional anak. Adapun saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah adalah sebagai berikut:

Kesatu, sekolah disarankan untuk merancang dan melaksanakan program *parenting* secara berkala sebagai wadah komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua. Melalui program ini, orang tua dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya stimulasi sosial emosional anak di lingkungan keluarga, sehingga nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diperkuat dan dilanjutkan di rumah secara konsisten.

Kedua, sekolah perlu mengembangkan sistem pencatatan dan pelaporan perkembangan sosial emosional anak yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dokumentasi yang sistematis akan memudahkan guru dalam memantau progres setiap anak, mengidentifikasi hambatan secara dini, serta merancang intervensi yang lebih tepat sasaran sesuai kebutuhan masing-masing anak.

2. Saran bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan atau workshop tentang pengembangan keterampilan sosial emosional anak usia dini secara rutin bagi para guru. Di samping itu, sekolah perlu menyediakan media dan sarana pembelajaran yang lebih beragam guna mendukung pelaksanaan metode pembelajaran berkelompok yang lebih optimal. Kepala sekolah juga disarankan untuk merancang program parenting secara berkala agar orang tua memahami pentingnya stimulasi sosial emosional anak di rumah.

3. Saran bagi guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam merancang kegiatan pembelajaran berkelompok yang variatif dan responsif terhadap perbedaan kemampuan setiap anak. Dalam menghadapi anak yang kurang percaya diri, guru perlu menerapkan pendekatan yang lebih personal dan bertahap, misalnya dengan memberikan peran yang lebih kecil terlebih dahulu sebelum berangsur-angsur meningkatkan tanggung jawab anak dalam kelompok. Selain itu, guru disarankan untuk mendokumentasikan perkembangan sosial emosional setiap anak secara berkala sebagai bahan evaluasi dan perbaikan strategi pembelajaran.

4. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan lebih aktif berkolaborasi dengan pihak sekolah dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak. Pola asuh yang terlalu memanjakan perlu dikurangi dan digantikan dengan pembiasaan kemandirian, seperti mengajarkan anak untuk berbagi, menunggu giliran, dan menyelesaikan tugasnya sendiri di rumah. Kesenambungan nilai yang diajarkan di sekolah dan di rumah akan mempercepat pencapaian keterampilan sosial emosional anak secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Alzena, R. S., Safitri, R. A., Elvaririn, E., Fadila, F., Syafitri, K., & Kartika, R. (2025). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sosiologi pada Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Kecamatan Harau*. 2(2), 562–571.
- Amin, M. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling Model Pembelajaran Cooperative Learning*. 5, 200–213.
- Aminah, S., & Mauliyah, A. (n.d.). *Stimulasi Kemampuan Metakognitif pada Anak Usia Dini melalui Aktivitas Reflektif Berbasis Bermain*. 5(2025).
- Anak, E., & Dini, U. (2024). *Strategi Guru dalam Mengembangkan Sosial*. 7(01), 19–30.
- Associations, L., Screen, B., Language, C., Gath, M., Horwood, L. J., Gillon, G., Mcneill, B., Woodward, L. J., Gath, M., Horwood, L. J., Gillon, G., Mcneill, B., Woodward, L. J., & Mcneill, B. (2025). *Longitudinal Associations Between Screen Time and Children ' s Language , Early Educational Skills , and Peer Social Functioning*.
- Budaya, M., Di, P., Prihatini, N., Aliyyah, R. R., & Ichsan, M. (2024). *Guru Sebagai Teladan : Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik*. 3, 371–385.
- Chang, B., Guo, Q., & Wu, X. (2025). *Validating the crèche educator emotional style questionnaire among Chinese kindergarten teachers*. April. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1552871>
- Di, B., Negeri, T. K., & Kecamatan, P. (2019). *Strategi guru dalam membina ... (aqidah) 169*. 3, 169–183.
- Dwistia, H., Indah, M., Sari, N., Fatimah, L., & Mulyana, W. D. (2025). *Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak*. 3(1988).
- Fachrurrazi, A., & Kinasih, T. (2022). *Pelatihan media interaktif untuk pembelajaran pengembangan kemampuan sosial anak usia dini*. *Kanigara*, II(1), 186–194. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/kanigara/article/view/5066%0Ahttp://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/kanigara/article/download/5066/3457>
- Farida, H., Islam, U., Banda, N. A., & Karakter, P. (2025). *STRATEGI GURU DALAM MENGENALKAN PENDIDIKAN*. 9(1), 63–74.
- Fatima, M., Angkur, M., Efrita, S., & Palmin, B. (2025). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Santa Juliana Golo Bilas*. 9(1), 165–174.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.6255>

Ghozali, A.-. (2024). *Lailatul Maghfiroh Universitas Islam Darul 'ulum*. 3(1), 53–67.

Gupta, B. A., Trade, F., Behl, A., Papagiannidis, S., & Book, T. (2026). *Self - Determination Theory*.

Habsy, B. A., Armania, S. D., Maharani, A. P., Fatimah, S., & Surabaya, U. N. (2023). *O f a h*. 4, 674–686.

Harahap, S. D., Prof, J., Hakim, A., Komplek, N., Lombang, P., Panyabungan, K., Natal, K. M., & Utara, S. (2025). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di Raudhatul Athfal Roihanul Jannah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal , Indonesia*.

Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4871–4880. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5159>

Ii, B. A. B., Perkembangan, P., & Emosional, S. (2021). *No Title*. 8–39.

Ii, B. A. B., & Tertib, P. T. (2021). *Oktavina Mabuka, " Tata Tertib Sekolah Berperan Sebagai Pengendali Perilaku Siswa Di Sd Impres Raja Kecamatan Morotai Selatan Barat ", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol, 7, No2, April 2021 8. April, 8–38*.

Intelektual, S., Matematika, G., Pasca, M., Jurusan, S., & Matematika, P. (2011). *(Suara Intelektual Gaya Matematika) Vol. 3, Ed. 1, 2011. 3, 40–47*.

Kartika, S. N., & Wulandari, M. D. (2025). *Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar pada Permainan Berkelompok (Studi Kasus di MI Muhammadiyah Trangsang Gatak)*. 10(April).

Komaludin, D., Aini, S., Awaliyah, L., Hasanah, S. A., Indonesia, U. P., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., & Indonesia, U. P. (2025). *INTEGRATIVE DAILY ACTIVITY DESIGN WORKSHOP : GROSS MOTOR SKILLS & PHYSICAL LITERACY FOR EARLY CHILDHOOD*. 1(1), 513–517.

Komunikasi, K. (2023). *Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Belajar Kelompok Dalam Meningkatkan Keaktifan Komunikasi Anak Usia Dini*. 8(2), 124–134.

Konsep, E., Perkembangan, T., & Penerapan, D. A. N. (n.d.). *EPISTEMIC : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN EPISTEMIC : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*. xx(xx), 153–172.

Kudus, U. M. (2019). *Perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah*. 10(1), 221–228.

Medica, P., Husada, F., Ustiawaty, J., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).

Ningsih, E. P., & Rasyid, H. (2023). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 5123–5132. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3834>

Nisa, A. R., Patonah, P., Prihatiningrum, Y., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Al, U., Indonesia, A., & Selatan, J. (2021). *Perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun: tinjauan pada aspek kesadaran diri anak*. 4(1), 1–7.

No Title. (2012).

Novianti, I., & Budiarti, E. (2024). *Penerapan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif dalam Upaya Pemenuhan Hak Anak Usia Dini*. 7(September).

Nurmalitasari, F., Psikologi, P. M., Psikologi, F., & Gadjah, U. (2015). *Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah*. 23(2), 103–111.

Pahlawan, U., Tambusai, T., Aldila, M., Putri, K., Nuroso, H., Purnamasari, I., & Kusniati, S. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5, 1208–1216.

Pendidikan, I., Dini, U., Muthalib, N., Nasief, N. L., Langindara, A. A., Astuti, N., & Ningsih, S. (2026). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Kec . Duingi , Kota Gorontalo Penggunaan media pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting karena membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah serta membuat anak menarik , suara yang menyenangkan , dan aktivitas yang dapat direspon langsung oleh anak . November 2025*.

Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., & Utara, S. (2019). *Mengembangkan sosial emosional anak usia dini melalui bermain*. 2(1).

Pengantar metodologi penelitian. (n.d.).

Pgri, U., & Malang, K. (2025). *USIA DINI MELALUI KEGIATAN PENGELOLAAN SAMPAH* Fakultas Ilmu Pendidikan Keyword : Discipline PENDAHULUAN Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam pembentukan kepribadian anak usia dini yang tidak dapat diabaikan dalam proses pendidikan . Usia dini khususnya rentang 4-6 tahun , merupakan masa keemasan (golden age) dimana perkembangan otak anak mencapai 80 %

menjadikan periode ini sangat krusial dalam menyerap berbagai pengalaman dan informasi yang akan membentuk karakter di masa depan (Nurmalitasari, 2015). Pada fase ini, anak memiliki kemampuan luar biasa dalam mengadopsi nilai-nilai dan perilaku yang diajarkan, sehingga pendidikan karakter perlu ditanamkan sebagai fondasi penting dalam membentuk pribadi yang tangguh, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab (Aprida et al., 2025). Karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan dua nilai esensial yang perlu ditanamkan sejak dini dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Disiplin didefinisikan sebagai sikap mental yang tercermin dalam perbuatan dan tingkah laku individu berupa kepatuhan terhadap peraturan, etika, norma dan kaidah yang berlaku, sementara tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan (Puspitasari et al., 2023). Kedua karakter ini menjadi dasar dalam pembentukan kepribadian anak yang akan mempengaruhi perilaku mereka di masa depan. Permasalahan lingkungan, khususnya pengelolaan sampah, telah menjadi isu global yang semakin mendesak dan memerlukan perhatian serius dari berbagai kalangan, termasuk dalam konteks pendidikan anak usia dini. Masalah sampah tidak hanya menyangkut aspek kebersihan lingkungan semata, namun juga berkaitan erat dengan pembentukan karakter dan pembiasaan positif pada anak sejak usia dini. Penelitian menunjukkan bahwa anak usia dini perlu diperkenalkan dengan pengelolaan sampah sebagai bagian integral dari pendidikan karakter peduli lingkungan (Tiara et al., 2024). Kondisi di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Jeru menggambarkan tantangan nyata dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab anak usia dini. Dari 24 anak didik berusia 4-6 tahun yang terdiri dari 13 anak kelompok A dan 11 anak. 11, 167–179.

Prabamurti, P. N., Widjanarko, B., Musthofa, S. B., Husodo, B. T., & Indraswari, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Pengambilan Keputusan yang Sehat pada Siswa di SD Negeri Pedurungan Tengah 02 Semarang. *Journal of Public Health and Community Service*, 1(2), 85–89. <https://doi.org/10.14710/jphcs.2022.14389>

Prisilia, V., & Nasution, R. H. (2025). Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun. 77–83.

Puspito, I., & Rosiana, R. (2022). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Inculco Journal of Christian Education*, 2(3), 298–310. <https://doi.org/10.59404/ijce.v2i3.134>

Salsabila, D. I., Wulandari, H., & Dini, A. U. (2023). PERAN GURU DALAM PERKEMBANGAN. 6, 3182–3188.

Samad, Y. E., Makassar, U. N., Makassar, U. N., Musi, M. A., Makassar, U. N., & Makassar, U. N. (2025). Penerapan disiplin positif untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia dini. 3(2), 102–114.

Sunarni, A., Sari, M. I., Yohana, E., & Esa, W. I. (2024). *No Title*. 10(10), 54–60.

Trismayanti, E., Rismayanti, A., Rahmawati, E., Pangandaran, A. F., Pangandaran, A. F., Al, S., & Pangandaran, F. (2026). *Penerapan Teori Sosial Kognitif Bandura dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Observasi dan Peniruan Perilaku Positif Edu Happiness* : 05(1), 70–79.

Wardani, I. R., Immama, M., Zuani, P., & Kholis, N. (n.d.). *Teori belajar perkembangan kognitif lev vygotsky dan implikasinya dalam pembelajaran*. 4.

